

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Gangguan rasa nyaman merupakan keadaan atau perasaan kurang senang, lega, dan sempurna dalam dimensi fisik, psikospiritual, lingkungan dan sosial (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016). Asuhan keperawatan masalah aktual terhadap nyeri merupakan gangguan rasa nyaman nyeri dimana *The Internasional Association for The Study of Pain* (IASP) mendefinisikan nyeri merupakan pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan akibat adanya kerusakan atau ancaman kerusakan jaringan. Berdasarkan definisi tersebut nyeri merupakan suatu gabungan dari komponen objektif (aspek fisiologi sensorik nyeri) dan komponen subjektif (aspek emosional dan psikologis) (Wiarto, 2017 dalam Meilania Feron, 2019)

Nyeri merupakan pengalaman yang tidak dapat dihindari seiring proses penuaan, lansia lebih berisiko mengalami bermacam gangguan yang berhubungan dengan nyeri, lansia berisiko tinggi mengalami nyeri akut dan nyeri kronik yang dapat berdampak serius dalam aktivitas mereka sehari-hari dan kualitas hidup mereka (Maas, 2011 dalam Meilania Feron, 2019 )

Gout Arthritis merupakan penyakit reumatik yang sering ditemui. Berdasarkan data WHO kadar asam urat normal pada wanita berkisar 2,4-5,7 mg/dl, sedangkan pada laki-laki berkisar 3,4-7,0 mg/dl, pada anak-anak 2,8-4,0 mg/dl. Prevalensi Gout arthritis didunia sebanyak 34,2% dan yang sering terjadi di Negara maju seperti Amerika. Penduduk yang mengalami gangguan Gout arthritis di Indonesia tercatat 8,1% dari total penduduk. Sebanyak 29% diantaranya melakukan pemeriksaan dokter, dan sisanya atau 71% mengkonsumsi obat bebas pereda nyeri (Anggraini, T & Anggraini, D.I, 2016 dalam Putri, 2020).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2018 diketahui bahwa kasus asam urat sebanyak 7,5% dari jumlah penduduk total penduduk Indonesia 1.017.290 jiwa dan Propinsi Lampung menepati urutan ke delapan, penderita asam urat usia 55-64 tahun 25,2%, pada perempuan 13,4

pada pekerja buruh sebesar 15,3%, tingkat ekonomi menengah kebawah sebesar 14,5%.

Gout arthritis (asam urat) merupakan suatu peradangan sendi sebagai manifestasi dari akumulasi endapan kristal monosodium urat, yang terkumpul di dalam sendi sebagai akibat dari tingginya kadar asam urat di dalam darah (hiperurisemia) (Noor, 2017 dalam Melania Feron,2019). Keadaan normal, asam urat dalam tubuh berfungsi sebagai anti oksidan alami. Asam urat tubuh dapat diketahui melalui pemeriksaan kadar asam urat serum. Pada pria, kadar asam urat normal yaitu 3,0-7,0 mg/dl dan kadar asam urat normal pada wanita yaitu 2,4- 6,0 mg/dl (Tim Bumi Medika,2017 dalam Meilania Feron, 2019)

Hasil penelitian Zuriati tentang efektifitas kompres air hangat dan kompres jahe terhadap penurunan nyeri pada pasien Gout Arthritis di Puskesmas Lubuk Begalung tahun 2017. Menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skala nyeri pada pasien Gout Arthritis setelah dilakukan kompres air hangat dan kompres jahe dengan jumlah rata-rata penurunan nyeri 1,167 skala kompres air hangat dengan  $p\text{-value}=0.002$  dan 2 skala untuk kompres jahe dengan  $p\text{-value}=0.000$ . Didapatkan bahwa terlihat perbedaan yang sangat signifikan pada angka rata-rata antara penurunan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan kompres air hangat dan kompres jahe hasil penelitian didapatkan kompres jahe lebih efektif menurunkan nyeri Gout Arthritis dibandingkan dengan kompres air hangat dalam menurunkan nyeri asam urat.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga pada lansia dengan judul asuhan keperawatan keluarga gangguan rasa nyaman nyeri pada lansia dengan Gout Arthritis di Desa Qurnia Mataram. Kec. Seputih Mataram.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah asuhan keperawatan keluarga pada lansia dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada lansia dengan Gout Arthritis di Desa Qurnia Mataram Kecamatan Seputih Mataram?

## **C. Tujuan Penulisan**

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada lansia dengan Gout Arthritis di Desa Qurnia Mataram Kecamatan Seputih Mataram.

2. Tujuan Khusus :

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan keluarga pada pasien lansia dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada lansia dengan Gout Arthritis di Desa Qurnia Mataram Kecamatan Seputih Mataram.
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan keluarga pada pasien lansia dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada lansia dengan Gout Arthritis di Desa Qurnia Mataram Kecamatan Seputih Mataram.
- c. Memberikan gambaran rencana asuhan keperawatan keluarga pada pasien lansia dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada lansia dengan Gout Arthritis di Desa Qurnia Mataram Kecamatan Seputih Mataram.
- d. Memberikan gambaran tindakan keperawatan keluarga pada pasien lansia dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada lansia dengan Gout Arthritis di Desa Qurnia Mataram Kecamatan Seputih Mataram.
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan keluarga pada pasien lansia dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada lansia dengan Gout Arthritis di Desa Qurnia Mataram Kecamatan Seputih Mataram.

#### **D. Manfaat**

1. Manfaat Teoritis

Laporan tugas akhir ini bermanfaat untuk memberi dukungan referensi belajar dan wawasan tentang Asuhan Keperawatan Keluarga Lansia dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman Nyeri pada Lansia

dengan *Gout Arthritis* di Desa Qurnia Mataram Kecamatan Seputih Mataram Tahun 2021.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penulis

Penulis dapat mengetahui kajian asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri dan dapat menambah ilmu pengetahuan serta menjadi pengalaman.

### b. Bagi instansi akademik

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan keluarga pada lansia dengan gangguan rasa nyaman nyeri.

## E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan keperawatan ini berfokus pada kebutuhan dasar yang dibatasi hanya melakukan asuhan keperawatan keluarga lansia dengan masalah gangguan rasa nyaman nyeri kepada lansia penderita *Gout Arthritis*. Asuhan keperawatan dilaksanakan di Desa Qurnia Mataram Kecamatan Seputih Mataram. Waktu pelaksanaan asuhan keperawatan yaitu pada tanggal 19 - 22 Februari 2021.